



# **KEJAHATAN LINTAS NEGARA DI INDONESIA**

**Dr. H. Rumanul Hidayat, S.H., M.M., M.Sc., M.Si**

## Biografi Penulis



### **Dr. H. Rumanul Hidayat, S.H., M.M., M.Sc., M.Si**

Penulis dilahirkan di Desa Lengkong Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Mei 1958. Penulis sejak masih di sekolah dasar sangat tertarik menjadi Camat dan mempunyai sekolah dari Tk sampai perguruan Tinggi dan alhamdulillah Allah tuhan yang maha kuasa mentakdirkannya menjadi Camat dan punya perguruan, sehingga pada waktu masih menjadi mahasiswa di Bandung, penulis mendirikan yayasan pendidikan yang diberi nama Yayasan Bina Bangsa tahun 1981 dan pada tahun 1986 karena tugas menjadi Pegawai Negeri di Kecamatan di Gunungputri Kabupaten Bogor, atau istilah pada waktu itu sarjana masuk Desa. Dengan penduduk Kecamatan Gunungputri dari 10 Desa sekita 76.000 jiwa dan yang sarjana S1 cuma penulis dan Kepala Puskesmas. Dan pada waktu itu sekolah di Kecamatan Gunungputri, baru ada SMPN 1 Gunungputri dan belum ada SMA baik negeri maupun Swasta, dengan kondisi tersebut seizin bapak Camat dan Kepala Dinas pendidikan Kecamatan Gunungputri sepakat untuk mendirikan sekolah swasta yaitu SMA. Sehingga pemikiran penulis untuk lebih cepat terwujud, Yayasan Bina Bangsa di Bandung dikembangkan di Gunungputri, dan alhamdulillah SMA Bina Bangsa menjadi pilihan Masyarakat.

Penulis selain jadi pegawai Kecamatan, siangnya menjadi Kepala Sekolah SMA dan penulis pada tahun 1994/1995 pernah merangkap 3 jabatan di Kecamatan Gunungputri yaitu :

- 1) Kepala urusan Pembangunan,
- 2) Kepala SMA Bina Bangsa dan
- 3) Pjs Kepala Desa Bojongkulur.

Penulis tahun 1995 pada waktu menjadi Pjs kepala Desa ada rapat di Kabupaten Bogor dan pada waktu itu di hadiri oleh Wakil Presiden Bapak Tri Sutrisno dalam sambutannya penulis salah satu kepala desa yang dibanggakan oleh Wakil Presiden Tri Sutrisno, dan tidak lama kemudian pada tahun 1996 langsung diangkat menjadi Sekretaris Camat di Sukmajaya Depok Kabupaten Bogor, dan 3 bulan kemudian setelah jadi Sekretaris Camat, penulis dalam tugasnya menggerakkan maksimal staf kecamatan dan alhamdulillah Camat Sukmajaya menjadi Camat terbaik di Kabupaten Bogor dalam pelaporan tercepat dan terbaik sehingga penulis selaku sekcam diberi hadiah oleh Camat mobil jeep Ferosa dan diajukan untuk mengikuti seleksi SUSPIM di Bandung dan Alhamdulillah lulus seleksi untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pertahanan Negara dan Kepemimpinan aparat DEPAGRI selama 4 bulan di DEPHANKAM Bandung (SUSPIM DEPAGRI) angkata X1 tahun 1996. Dan penulis diangkat oleh Pusdik dan teman2 SUSPIM sebagai Komandan Batalion. Dan selesai SUSPIM langsung diangkat PLH Camat Sukmajaya, dan setelah Depok resmi menjadi Kotamadya, langsung diangkat menjadi Camat di Kecamatan Pancoranmas Kota Depok, bapak Walikota Depok Memotivasi kepada penulis, apabila bisa melebarkan jalan Dewi Sartika 2 kali lipat dengan jalan yang ada, karena macet yang luar biasa dan sudah 5 Walikota Administratif Depok tidak ada yang bisa melebarkan jalan tersebut, dengan penuh keyakinan penulis bisa pelebaran jalan Dewi Sartika sukses tanpa eksek, dan alhamdulillah dalam 3 bulan sosialisasi ke masyarakat pedagang pasar Dewi Sartika semua menyetujui untuk dilebarkan.

Pada tahun 2000 penulis diangkat menjadi Camat di Kecamatan Cimanggis Kota Depok dan penulis langsung rapat dengan lurah dan kepala Desa serta para pengusaha yang ada di Ciamggis untuk merenovasi Kantor Kecamatan yang sudah tidak lagi menampung kegiatan karena Kematan Cimanggis adalah penduduknya mencapai 400 ribu dan penduduk terpadat di Asia, sedang Kota Depok pada waktu itu jumlah penduduk sekitar 800 ribu jiwa dan 400 ribu ada di Kecamatan Cimanggis. Dengan dasar tersebut penulis selaku Camat mengajak masyarakat dan pengusaha untuk merehab Kantor Kecamatan dengan swadaya masyarakat dan alhamdulillah bisa terlaksana 2 lantai dan menjadi Kantor Camat terbaik di Kota Depok. Dan selain itu penulis dalam pembinaan kepada perangkat Kelurahan sangat diprioritaskan dari 13 kelurahan di Kecamatan Cimanggis sehingga kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis menjadi Kelurahan percontohan di Indonesia.

Penulis pada ada tahun 2001 mengikuti pendidikan dan pelatihan pendalaman fungsi Camat selaku perangkat Daerah di DEPAGRI dan pada tahun 2004 mengikuti pendidikan dan pelatihan Camat untuk pembinaan Desa/Kelurahan di Bandung Jawa Barat, dan pada tanggal 6 September tahun 2004 oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara penulis mendapat pemberian Penghargaan PNS teladan ( Prestasi Kerja Luar Biasa Baiknya) oleh Presiden RI Megawati Sukarno Putri di Istana Negara. Dan pada tanggal 28 Nopember tahun 2007 mendapat Penganugerahan tanda kehormatan SATYA LENCANA KARYA SATYA oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono.

# KEJAHATAN LINTAS NEGARA DI INDONESIA

Dr. H. Rumanul Hidayat, S.H., M.M., M.Sc., M.Si

Hak Cipta Buku Kemenhum dan HAM Nomor : EC00202206954



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

## KEJAHATAN LINTAS NEGARA DI INDONESIA

**Penulis** : Dr. H. Rumanul Hidayat, S.H., M.M., M.Sc., M.Si

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Tukaryanto, S.Pd., Gr.

**ISBN** : 978-623-5896-88-5

**NO HKI** : EC00202206954

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Kejahatan Lintas Negara di Indonesia”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini memberikan pemahaman yang luas tentang Kejahatan Lintas Negara di Indonesia. Dengan memberikan pengemasan bahasa yang ringan dalam buku ini sehingga mampu dipahami oleh masyarakat.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Bogor, Januari 2022

Hormat Kami,

**Dr. H. Rumanul Hidayat, S.H., M.M., M.Sc., M.Si**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Masyarakat Ekonomi ASEA.....	4
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Transnational Crime .....	8
B. Jenis Kejahatan Transnasional (TC) .....	10
C. Data Kejahatan Transnational .....	12
D. <i>Terrorism</i> / Terorisme.....	14
E. <i>Narcotics</i> / Narkotika .....	19
F. <i>People Smuggling</i> / Penyelundupan Manusia .....	29
G. <i>Trafficking In Persons</i> / Perdagangan Orang .....	37
H. <i>Child Sex Tourism</i> / Pariwisata Seks Anak .....	42
I. <i>Money Laundering</i> / Pencucian Uang.....	44
J. <i>Cyber Crime</i> / Jatekting .....	46
K. <i>Corruption</i> / Korupsi .....	61
<b>BAB 3 MODUS-MODUS PELAKU KEJAHATAN .....</b>	<b>69</b>
A. Modus-Modus Pelaku Melakukan Kejahatan .....	69
B. Motif-Motif Pelaku Melakukan Kejahatan.....	76
C. Barang Bukti Kasus Korupsi Tahun 2014.....	77
D. <i>Illegal Logging</i> / Pembalakan Hutan Ilegal.....	78
E. <i>Illegal Fishing</i> / Penangkapan Ikan Ilegal.....	85
<b>BAB 4 KEJAHATAN ANTAR NEGARA .....</b>	<b>97</b>
A. Barang Bukti. ....	97
B. <i>Illegal Mining</i> / Pertambangan Ilegal .....	99
C. <i>Arms Smuggling</i> / Penyelundupan Senjata .....	104
D. <i>Intellectual Property Crime</i> / HAKI.....	109
E. <i>Banking</i> / Perbankan .....	114
<b>BAB 5 KESIMPULAN .....</b>	<b>120</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>137</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>140</b>

# BAB 1 | PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

### 1. Latar Belakang Munculnya Transnational Crime

Sebelum Transnational Crime muncul, telah digunakan istilah Transnasionalisme yang pertama kali muncul di awal abad ke 20, untuk menggambarkan cara pemahaman baru tentang hubungan antar kebudayaan bangsa-bangsa. Transnasionalisme adalah sebuah gerakan sosial yang tumbuh karena meningkatnya interkoneksi antar manusia di seluruh dunia, ditandai dengan ditemukannya mesin uap di Perancis, sebagai awal mula revolusi industri.

Perkembangan dunia semakin pesat pada awal abad ke-20 ketika teknologi informasi ( TI ) dan transportasi mulai berkembang, sehingga dunia seolah-olah menjadi satu dan tanpa batas (global village) karena tidak ada tempat di dunia ini yang tidak dapat diketahui / dijangkau dengan menggunakan TI dan transportasi. Mobilitas manusia semakin tinggi, diikuti dengan kegiatan ekonomi berupa perdagangan barang dan jasa antar Negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya TI semakin membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia karena membuat segala sesuatu semakin instan, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Seorang dapat berhubungan dengan orang lain dengan jarak yang sangat jauh antar satu dengan lainnya, bahkan melintasi lautan dan

# BAB 2

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Pengertian Transnational Crime

Sampai saat ini belum ada definisi baku tentang kejahatan internasional atau TC. Namun ada beberapa definisi yang telah diterima secara universal.

### 1. Menurut Interpol<sup>4</sup> :

- a. Kejahatan yang telah disepakati dalam konvensi internasional, yaitu kejahatan yang telah menjadi permasalahan internasional sehingga ditetapkan agar setiap negara menindak pelakunya sesuai dengan hasil yang disepakati yaitu : *Narcotics, Terrorism, People Smuggling, Money Laundering, Korupsi, Cyber Crime, Arms Smuggling, International Economic Crime, dan Sea Piracy.*
- b. Kejahatan yang beraspek internasional, meliputi :
  - 1) locus delicti lebih dari 1 negara,
  - 2) pelaku jaringan internasional,
  - 3) dampak dirasakan di lebih dari 1 negara.

### 2. Asean Chiefs of Police Conference tahun 2009 di Hanoi , Vietnam<sup>5</sup>:

Transnational Crime adalah "*organized crimes That transcend national borders and political sovereignty such as*":

---

<sup>4</sup> <http://www.interpol.go.id/id/kejahatan-transnasional>

<sup>5</sup> <http://www.interpol.go.id/id/uu-dan-hukum/kesepakatan-bersama/219-kesepakatan-bersama-ammtc-ke-5-hanoi-vietnam-28-november-1-desember-2005>



# BAB 3 | MODUS-MODUS PELAKU KEJAHATAN

## A. Modus-Modus Pelaku Melakukan Kejahatan

Adapun Modus-modus berdasarkan fakta pelaku melakukan kejahatan dengan cara, antara lain sebagai berikut :

1. korupsi gratifikasi atau penerimaan hadiah proses perencanaan proyek Sport Center Hambalang dan proyek lainnya.
2. korupsi menerima dan memberi suap dalam tender-tender di SKK Migas.
3. korupsi berupa penyerahan hadiah atau sesuatu kepada pemeriksa pajak pada KPP Bandung Karees secara melawan hukum terkait dengan pemeriksaan pajak TA 2006 yang dilakukan pada PT Netway Utama tahun 2007.
4. penyuapan perkara bantuan sosial di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Bandung Jawa Barat yaitu Pasti Serefina Sinaga selaku Hakim Tinggi di Pengadilan Tinggi Jawa Barat dan Ramlan Comel Hakim Adhoc.
5. pemberian suap dalam pengurusan lahan kuburan di Bogor Jawa Barat yang dilakukan Iyus Djuher Ketua DPRD Bogor, Listo Welly Sabu Pegawai Pemkab Bogor, Usep Jumeno PNS Pemkab Bogor, Sentot Susilo Direktur Utama PT Garindo Perkasa dan Nana Supriatna Direktur PT Garindo Perkasa.
6. korupsi dalam proyek alat peraga pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang Tahun 2010. Alat peraga yang dimaksud berkaitan dengan program studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS),

# BAB

# 4

# KEJAHATAN ANTAR NEGARA

Berdasarkan fakta fakta hukum tentang terjadinya kasus illegal fishing dan penyelundupan biota laut maka dapat diidentifikasi keterkaitan dengan Negara lain yaitu :

- 1 Thailand. ( Kapal, Nakhoda dan ABK ).
- 2 Malaysia ( Kapal, ABK dan Nakhoda ).
- 3 Vietnam.( ABK dan Nakhoda serta bendera kapal )
- 4 Myanmar.( ABK )
- 5 Tiongkok atau china
- 6 Papua New gini ( kapal berbendera papua new gini ).
- 7 Panama ( Bendera kapal )
- 8 Laos.

## A. Barang Bukti.

Barang bukti yang berhasil dihimpun dan ditahan oleh aparat yang berwajib antara lain :

- 1 50 kilogram insang kering, serta 13 kg daging penyu, 53 ekor hiu gergaji, 558 kg tulang pari manta, 4 kg sisik penyu, insang pari manta, kerang nautilus pari manta seberat 60kg;
- 2 Jumlah insang ikan pari manta yang ditahan PSDKP sebanyak 360 kg setara dengan 280 ekor senilai Rp. 864juta;
- 3 Blangkas atau mimi bulan (*Tachypleus gigas*) yang berhasil diamankan 840 ekor;
- 4 Ratusan ikan hias -salah satunya jenis Nemo- tanpa dokumen pengangkutan dan pengiriman;

# BAB

# 5

# KESIMPULAN

## A. *Terorism (Terorisme)*

Dari hasil penangkapan yang dilakukan oleh Densus 88 Polri pada tahun 2014 berjumlah 21 tempat kejadian penangkapan dengan jumlah para pelaku sejumlah 44 berjenis kelamin laki-laki, Sepanjang tahun 2014, dari bulan Januari - September 2014, tidak ada satu aksi tindak pidana terorisme dalam skala besar terjadi di Indonesia, khususnya dalam bentuk pengeboman dalam skala besar. Fakta penangkapan teroris yang dilakukan oleh Densus 88 Polri, mengindikasikan bahwa terorisme masih menjadi ancaman yang nyata di Indonesia.

## B. *Narkotic (Narkotika)*

- 1 Pengungkapan Kasus Tindak Pidana Narkotika yang terdata di Bid PDAKT/TNCC Pusiknas Bareskrim polri dari bulan Januari s/d Desember tahun 2014 sebanyak 216 kasus yang terdiri dari Polri: 151 kasus dan yang ditangani oleh instansi lain (BNN) sebanyak 65 Kasus;
- 2 bahwa perkara kejahatan transnasional narkotika pada tahun 2014 dari 216 kasus mengalami kenaikan sebesar : 14.81 % dibandingkan tahun 2013 yaitu hanya 184 kasus.
- 3 Berdasarkan rute penyelundupan Narkotika dari luar negeri ke Indonesia baik melalui jalur udara, laut maupun jalur darat melalui daerah perbatasan negara adalah : Abu Dhabi : 1 kali, Afrika Selatan : 2 kali, Amerika : 1 kali, Bangkok : 1 kali, Beijing :1 kali, Belanda : 2 kali, China : 11 kali, Cotonou :

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agus, Budi Riswandi (2006) Hukum Cyberspace, Jogjakarta, Gitanagari.
- Andalas, Mutiara, (2010) Politik Para Teroris, Jogjakarta, Kanisius
- Ardison, Muhamad (2010) Terorisme, Ideologi Penebar Ketakutan, Surabaya, Lirisardhiwisastra,
- Chomsky, Noam (2003) Power And Terror, Jogjakarta, Ikon Teralitera
- Golose, Petrus (2009) Deradikalisasi Terorisme, Jakarta. Ypkik Juergensmeyer, Mark (2002) Teror Atas Nama Tuhan, Kebangkitan Global Kekerasan Agama, Jakarta, Nizam Pers
- Masyarakathar, Ali (2009), Gaya Indonesia Menghadang Teroris, Bandung, Mandar Maju
- Panjaitan, Sintong, Para Komando Perjalanan Seorang Prajurit (2009), Jakarta, Kompas Gramedia Nusantara
- Parthiana, I Wayan (2009) Ekstradisi Dalam Hukum Internasional Modern, Bandung, Penerbit Yrama Widya
- Polri, Satgas Luhpen Narkoba Mabes (2001), Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba,
- Santoso, Iman (2007), Perspektif Imigrasi Dalam United Nations Convention Against Transnational Oranganized Crime, Jakarta, Perum Percetakan Negara
- Suseno, Franz Magnis (2001), Etika Politik, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Sutanto, Hermawan Sulisty, Tjuk Sugiarto (2005) Cyber Crime Motif Dan Penindakan, Jakarta, Pensil-324,
- Suryo, Kusumo Sunaryo, (2010) Hukum Pidana International, Jakarta, Tata Nusa

- Wahid, Abdul Dan Labib Muhammad (2005), *Kejahatan Mayantara (Cyber Crime)*, Bandung, Refika Aditama.
- Widodo (2009) *Sistem Pemindaan Dalam Cyber Crime*, Jogjakarta, Leksbang Mediatama
- Yudha Bhakti, (2003) *Hukum Internasional*, Bunga Rampai, Bandung, Alumni

**Undang - Undang :**

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2007. Tentang. Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.
- Undang-Undang N0 13 Th 2003 Tentang Ketenagakerjaan Ri
- Undang-Undang N0 39 Th 2004 Tentang Penempatan Dan Perlindungan Tki Di Ln
- Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang
- Undang-Undang Darurat Ri Nomor 12 Tahun 1951 Tentang Kepemilikan Senjata
- Undang-Undang No.41/1999 Tentang Kehutanan
- Undang-Undang Ri No. 11 Tahun 1997 Pasal. 31 Jo Pasal. 14 Jo Pasal. 15 Ayat (1) Tentang Pertambangan.
- Perpu No. 1/ 2000 Tentang Pemberantasan Tp Terorisme
- Undang-Undang Ri No.15/ 2003 Tentang Penetapan Perpu No. 1 / 2002 Tentang Pemberantasan Tp Terorisme Menjadi Undang-Undang.
- Undang-Undang No.11 / 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.
- Undang-Undang No. 35 / 2009 Tentang Narkotika
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2006 Tentang Konvensi Internasional Pemberantasan Pendanaan Terorisme, 1999

Undang-Undang No. 1 Tahun 2006, Tentang Bantuan Timbal Balik  
Dalam Masalah Pidana

Undang-Undang No. 5 Tahun 2009, Tentang Pengesahan Un  
Convention Against Transnational Oranganized Crime

United Nation Convention Againts Transnational Oranganized  
Crime And The Protocols There To

### **Artikel/Kajian/Skripsi/Tesis/Desertasi**

Kajian Kbp Drs. Nanang Hadiyanto, Kabid PDAKT / TNCC  
Pusiknas Bareskrim Polri (2015)

### **Internet/Website**

<http://carakata.blogspot.com/2013/06/pengertian-dan-definisi-globalisasi.html>

<http://www.scribd.com/doc/234354186/Demokrasi-Samuel-p-Huntington#scribd>

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2014/08/Pengertian-karakteristik-masyarakat-ekonomi-asean.html>

<http://www.interpol.go.id/id/kejahatan-transnasional>

<http://www.interpol.go.id/id/uu-dan-hukum/kesepakatan-bersama/219-kesepakatan-bersama-ammtc-ke-5-hanoi-vietnam-28-november-1-desember-2005>

[http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_5\\_2009.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_5_2009.pdf)

[https://www.unodc.org/documents/middleeastandnorthafrica/organisedcrime/UNITED\\_NATIONS\\_Convention\\_Against\\_Transnational\\_Organized\\_Crime\\_And\\_The\\_Protocols\\_Thereeto.pdf](https://www.unodc.org/documents/middleeastandnorthafrica/organisedcrime/UNITED_NATIONS_Convention_Against_Transnational_Organized_Crime_And_The_Protocols_Thereeto.pdf)

laporan tahunan Biro Bin Ops Bareskrim Polri th 2009-2012

laporan tahunan Biro Bin Ops Bareskrim Polri th 2012-2014

## TENTANG PENULIS



**Dr. H. Rumanul Hidayat, S.H., M.M., M.Sc., M.Si** dilahirkan di Desa Lengkong Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara Propinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Mei 1958. Penulis sejak masih di sekolah dasar sangat tertarik menjadi camat dan mempunyai sekolah dari Tk sampai perguruan Tinggi dan alhamdulillah Alloh

tuhan yang maha kuasa mentakdirkannya menjadi camat dan punya perguruan, sehingga pada waktu masih menjadi mahasiswa di Bandung, penulis mendirikan yayasan pendidikan yang diberi nama Yayasan Bina Bangsa tahun 1981 dan pada tahun 1986 karena tugas menjadi Pegawai Negeri di Kecamatan di Gunungputri Kabupaten Bogor, atau istilah pada waktu itu sarjana masuk Desa. Dengan penduduk Kecamatan Gunungputri dari 10 Desa sekitas 76.000 jiwa dan yang sarjana S1 cuma penulis dan Kepala Puskesmas, Dan pada waktu itu sekolah di Kecamatan Gunungputri, baru ada SMPN 1 Gunungputri dan belum ada SMA baik negeri maupun Swasta, dengan kondisi tersebut seizin bapak Camat dan Kepala Dinas pendidikan Kecamatan Gunungputri sepakat untuk mendirikan sekolah swasta yaitu SMA. Sehingga pemikiran penulis untuk lebih cepat terwujud, Yayasan Bina Bangsa di Bandung dikembangkan di Gunungputri, dan alhamdulillah SMA Binà Bangsa menjadi pilihan Masyarakat.

Penulis selain jadi pegawai Kecamatan, siangnya menjadi Kepala Sekolah SMA dan penulis pada tahun 1994/1995 pernah merangkap 3 jabatan di Kecamatan Gunungputri yaitu :

- (1). Kepala urusan Pembangunan,
- (2). Kepala SMA Bina Bangsa dan
- (3). Pjs Kepala Desa Bojongkulur.

Penulis tahun 1995 pada waktu menjadi Pjs kepala Desa ada rapat di Kabupaten Bogor dan pada waktu itu di hadiri oleh Wakil Presiden Bapak Tri Sutrisno dalam sambutannya penulis salah satu kepala desa yang dibanggakan oleh Wakil Presiden Tri Sutrisno,

dan tidak lama kemudian pada tahun 1996 langsung diangkat menjadi Sekretaris Camat di Sukmajaya Depok Kabupaten Bogor, dan 3 bulan kemudian setelah jadi Sekretaris Camat, penulis dalam tugasnya menggerakkan maksimal staf kecamatan dan alhamdulillah Camat Sukmajaya menjadi Camat terbaik di Kabupaten Bogor dalam pelaporan tercepat dan terbaik sehingga penulis selaku sekcama diberi hadiah oleh camat mobil jeep Ferosa dan diajukan untuk mengikuti seleksi SUSPIM di Bandung dan Alhamdulillah lulus seleksi untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pertahanan Negara dan Kepemimpinan aparatur DEPDAGRI selama 4 bulan di DEPHANKAM Bandung (SUSPIM DEPDAGRI) angkata X1 tahun 1996. Dan penulis diangkat oleh Pusdik dan teman2 SUSPIM sebagai Komandan Batalion. Dan selesai SUSPIM langsung diangkat PLH camat Sukmajaya, dan setelah Depok resmi menjadi Kotamadya, langsung diangkat menjadi Camat di Kecamatan Pancoranmas Kota Depok, bapak Walikota Depok Memotivasi kepada penulis, apabila bisa melebarkan jalan Dewi Sartika 2 kali lipat dengan jalan yang ada, karena macet yang luar biasa dan sudah 5 Walikota Administratif Depok tidak ada yang bisa melebarkan jalan tersebut, dengan penuh keyakinan penulis bisa pelebaran jalan Dewi Sartika sukses tanpa ekses, dan alhamdulillah dalam 3 bulan sosialisasi ke masyarakat pedagang pasar Dewi Sartika semua menyetujui untuk dilebarkan.

Pada tahun 2000 penulis diangkat menjadi Camat di Kecamatan Cimanggis Kota Depok dan penulis langsung rapat dengan lurah dan kepala Desa serta para pengusaha yang ada di Cimanggis untuk merenovasi Kantor Kecamatan yang sudah tidak lagi menampung kegiatan karena Kematan Cimanggis adalah penduduknya mencapai 400 ribu dan penduduk terpadat di Asia, sedang Kota Depok pada waktu itu jumlah penduduk sekitar 800 ribu jiwa dan 400 ribu ada di Kecamatan Cimanggis. Dengan dasar tersebut penulis selaku camat mengajak masyarakat dan pengusaha untuk merehab Kantor Kecamatan dengan swadaya masyarakat dan alhamdulillah bisa terlaksana 2 lantai dan menjadi Kantor Camat terbaik di Kota Depok.



Dan selain itu penulis dalam pembinaan kepada perangkat Kelurahan sangat diprioritaskan dari 13 kelurahan di Kecamatan Cimanggis sehingga kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis menjadi Kelurahan percontohan di Indonesia.

Penulis pada ada tahun 2001 mengikuti pendidikan dan pelatihan pendalaman fungsi Camat selaku perangkat Daerah di DEPDAGRI dan pada tahun 2004 mengikuti pendidikan dan pelatihan Camat untuk pembinaan Desa/Kelurahan di Bandung Jawa Barat, dan pada tanggal 6 September tahun 2004 oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara penulis mendapat pemberian Penghargaan PNS teladan ( Prestasi Kerja Luar Biasa Baiknya) oleh Presiden RI Megawati Sukarno Putri di Istana Negara. Dan pada tanggal 28 Nopember tahun 2007 mendapat Penganugerahan tanda kehormatan SATYA LENCANA KARYA SATYA oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono.

Dengan lamanya penulis menjadi pengawai Kecamatan dan prestasinya selama tugas di Kecamatan sehingga penulis sangat tertarik membahas tentang fungsi Camat dalam melaksanakan tugasnya

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202206954, 28 Januari 2022

### Pencipta

Nama : **Dr. H. Rumanul Hidayat, S.H., M.M., M.Sc., M.Si**

Alamat : Jl. Lelda Nasir No. 28, RT.003/RW.009, Desa Cikeas Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor-Jawa Barat, Bogor, JAWA BARAT, 16966

Kewarganegaraan : Indonesia

### Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. H. Rumanul Hidayat, S.H., M.M., M.Sc., M.Si**

Alamat : Jl. Lelda Nasir No. 28, RT.003/RW.009, Desa Cikeas Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor-Jawa Barat, Bogor, JAWA BARAT, 16966

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **KEJAHATAN LINTAS NEGARA DI INDONESIA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Januari 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000322246

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

### Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.